

## ABSTRAK

### **YANI KURNIA Pengaruh Strategi Pembelajaran Peningkatan SAPTA RIKA Kemampuan Berpikir (SPPKB) Berbantuan LKS Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X Semester II SMAN 2 Pariaman**

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya hasil belajar siswa dan kurang terlatihnya kemampuan berpikir siswa yang disebabkan karena pembelajaran lebih didominasi oleh guru. Strategi belajar yang kurang tepat, menyebabkan kurangnya interaksi yang menggiring siswa dalam menemukan konsep Fisika selama pembelajaran berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) berbantuan LKS terhadap hasil belajar Fisika siswa.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*Quasi Experimental Research*). Rancangan penelitian adalah *Randomized Control Group Only Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X di SMAN 2 Pariaman yang terdaftar pada tahun ajaran 2013/2014. Teknik sampling yang digunakan adalah *Cluster Random Sampling*. Sampel penelitian adalah kelas  $X_1$  yang terdiri atas 31 siswa dan kelas  $X_2$  yang terdiri atas 33 siswa. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas yaitu pembelajaran dengan penerapan SPPKB berbantuan LKS. Variabel terikat yaitu hasil belajar siswa, dan variabel kontrol yaitu guru, materi serta jumlah jam pelajaran yang diberikan sama. Prosedur penelitian terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian. Teknik pengumpulan data melalui tes tertulis untuk ranah kognitif, observasi untuk ranah afektif dan psikomotor. Teknik analisis data menggunakan uji hipotesis tentang kesamaan dua rata-rata uji dua pihak dengan statistik uji t pada taraf nyata 0,05 untuk ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Uji hipotesis tentang kesamaan dua rata-rata uji dua pihak dengan kriteria pengujian; terima  $H_0$  jika  $\{-t_{(1-1/2 \alpha)} < t < t_{(1-1/2 \alpha)}\}$ . Nilai  $t_{tabel}$  untuk setiap ranah adalah 2,00.  $t_{hitung}$  ranah kognitif adalah 4,06 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,06 > 2,00$ ) ;  $t_{hitung}$  ranah afektif adalah 2,29 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,29 > 2,00$ ) ;  $t_{hitung}$  ranah psikomotor adalah -2,54 maka  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-2,54 < 2,00$ ). Hasil  $t_{hitung}$  ketiga ranah berada di daerah penolakan  $H_0$ , maka terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hal ini diyakini akibat pengaruh SPPKB berbantuan LKS pada konsep suhu dan kalor terhadap hasil belajar Fisika siswa di kelas X SMA N 2 Pariaman.